

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perlindungan hukum terhadap penggunaan lagu dalam kegiatan komersial di Indonesia, khususnya dalam perspektif Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Lagu sebagai karya cipta musik memiliki hak ekonomi yang memberikan wewenang eksklusif kepada pencipta untuk mengizinkan atau melarang penggunaan ciptaannya. Dalam praktiknya, penggunaan lagu dalam iklan, konser, restoran, hotel, hingga platform digital sering kali dilakukan tanpa izin resmi dari pencipta atau pemegang hak, yang berpotensi melanggar hak cipta. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dengan menganalisis peraturan perundang-undangan, studi kasus pelanggaran hak cipta, serta efektivitas peran Lembaga Manajemen Kolektif (LMK) dalam mekanisme perizinan. Ditemukan bahwa hambatan normatif (celah hukum dan multitafsir ketentuan), struktural (lemahnya penegakan dan LMK), serta kultural (rendahnya kesadaran pelaku usaha) menjadi faktor utama tidak efektifnya perlindungan hukum yang ada. Penelitian ini merekomendasikan solusi yuridis berupa penguatan regulasi teknis, pemberdayaan LMK dalam pengelolaan izin dan distribusi royalti, serta edukasi publik terhadap pentingnya penghormatan hak cipta.

Kata Kunci: Hak Cipta, Lagu, Kegiatan Komersial, Izin Penggunaan

ABSTRACT

This study examines the legal protection of song usage in commercial activities in Indonesia, particularly from the perspective of Law Number 28 of 2014 on Copyright. Songs, as musical works, carry economic rights that grant exclusive authority to the creator to permit or prohibit the use of their work. In practice, the use of songs in advertisements, concerts, restaurants, hotels, and digital platforms is often carried out without official authorization from the creator or rights holder, potentially constituting copyright infringement. This research adopts a normative legal approach by analyzing statutory regulations, case studies of copyright violations, and the effectiveness of Collective Management Organizations (CMOs) in the licensing mechanism. The findings indicate that normative barriers (legal loopholes and ambiguous provisions), structural barriers (weak enforcement and underperforming CMOs), and cultural barriers (low awareness among business actors) are the primary factors undermining effective legal protection. This study recommends legal reform through the strengthening of technical regulations, empowerment of CMOs in managing licenses and distributing royalties, and increased public education on the importance of respecting copyright.

Keywords: *Copyright, Songs, Commercial Use, Licensing, Economic Rights*